

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Ada beberapa pengertian tentang “program” itu sendiri, yaitu:

- a) Program adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan saksama.<sup>20</sup>
- b) Program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan yang akan mendatangkan hasil atau pengaruh.<sup>21</sup>

Dapat diartikan bahwa program merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama, kegiatan yang disusun dengan pemikiran yang cerdas dan cermat kemudian dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan ada keterkaitan antara kegiatan sebelum dengan kegiatan sesudahnya dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.324.

<sup>21</sup> Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.9.

pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.<sup>22</sup>

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.<sup>23</sup>

Kegiatan pendidikan harus dievaluasi agar dapat dikaji apa kekurangannya dan kekurangan tersebut akan dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan pendidikan pada waktu lain. Sebenarnya yang menjadi titik awal dari kegiatan evaluasi program adalah keingintahuan penyusun program untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau belum.

- a. Jika sudah tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut.
- b. Jika belum tercapai:
  - 1) Bagian manakah dari rencana kegiatan yang telah dibuat yang belum tercapai.
  - 2) Apa sebab bagian rencana kegiatan tersebut belum tercapai atau adakah faktor luar yang ikut andil.

Dengan kata lain, evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program. Untuk mengetahui seberapa jauh target program sudah tercapai, yang dijadikan tolak ukur ialah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. Misalnya,

---

<sup>22</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.1.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.325.

seorang guru mentargetkan tujuh orang siswa yang memperoleh nilai 10 dan setelah hasil ulangan diperiksa ternyata hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 10. Dengan demikian, tingkat keberhasilan guru tersebut hanya  $3/7 \times 100\%$  yaitu lebih kurang 47%.<sup>24</sup> Guru mempunyai tanggung jawab menyusun dan melaksanakan program pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, sedangkan pimpinan sekolah bertanggung untuk mengevaluasi program pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan oleh guru.<sup>25</sup>

Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijaksanaan selanjutnya. Melalui evaluasi program, langkah evaluasi tidak hanya dilakukan seenaknya saja akan tetapi harus teratur, detail dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara teliti. Dengan metode tersebut dapat diperoleh data yang handal dan terpercaya.

Ada empat macam kebijaksanaan lanjutan yang mungkin diambil setelah evaluasi program dilakukan, yakni sebagai berikut.

- a. Kegiatan tersebut dilanjutkan karena dari data yang terkumpul diketahui bahwa program ini sangat bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan sehingga kualitas pencapaian tujuannya tinggi.

---

<sup>24</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.41.

<sup>25</sup> Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.7.

- b. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan penyempurnaan karena dari data yang terkumpul diketahui bahwa hasil program sangat bermanfaat tetapi pelaksanaannya kurang lancar atau kualitas pencapaian tujuan kurang tinggi. Yang perlu mendapatkan perhatian untuk kebijaksanaan berikutnya adalah cara atau proses kegiatan pencapaian tujuan.
- c. Kegiatan tersebut dimodifikasi karena dari data yang terkumpul dapat diketahui bahwa kemanfaatan hasil program kurang tinggi sehingga perlu disusun lagi perencanaan secara lebih baik. Dalam hal ini mungkin tujuannya yang perlu diubah.
- d. Kegiatan tersebut tidak dapat dilanjutkan (dengan kata lain dihentikan!) karena dari data yang terkumpul diketahui bahwa hasil program kurang bermanfaat, ditambah lagi di dalam pelaksanaan sangat banyak hambatannya.<sup>26</sup>

#### A. Tujuan Evaluasi Program

Menurut Weiss yang dikutip oleh Eko Putro Widiyoko mengatakan bahwa tujuan penelitian evaluasi program:

*The purpose of evaluation research is to measure the effect of program against the goals it set out accomplish as a means of*

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.327.

*contributing to subsequent decision making about the program and improving future programming.*<sup>27</sup>

Ada empat hal yang ditekankan rumusan tersebut, yaitu: (1) penggunaan metode penelitian, (2) penekanan hasil program, (3) penggunaan kriteria penilaian dan (4) kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang.

## B. Model Evaluasi Program

Kaufman dan Thomas membagi model evaluasi program menjadi delapan, yaitu: (1) *Goal Oriented Model*, (2) *Goal Free Model*, (3) *Formatif Summatif Model*, (4) *Countenance Model*, (5) *Responsive Model*, (6) *CSE-UCLA Model*, (7) *CIPP Model* dan (8) *Discrepancy Model*.<sup>28</sup>

Dari ke delapan model evaluasi program tersebut, model countenance yang dikembangkan oleh Stake dijadikan sebagai model analisis untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler multimedia sebagai penunjang pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Evaluasi model countenance merupakan evaluasi yang menekankan pada pelaksanaan deskripsi dan pertimbangan. Berkaitan dengan asal kata di atas adalah pada pertimbangan yang diperoleh dari evaluator

---

<sup>27</sup> Weiss, CH, *Evaluation Research*, (London: PrenticeHall. Inc, 1972), dalam buku Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal.4.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.40-41.

sehingga menimbulkan keputusan atau persetujuan tentang suatu hal. Evaluasi ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok; deskripsi dan pertimbangan serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi, yaitu; *Antecedents* (konteks awal/ masukan), *Transaction* (Proses) dan *Outcomes* (Hasil).<sup>29</sup> Jadi selain mengungkapkan deskripsi, evaluator juga mengutamakan adanya pertimbangan terhadap hasil evaluasi.

Model countenance adalah salah satu model evaluasi yang memiliki komponen hasil. Evaluasi hasil didasarkan pada kategori hasil belajar. Kategori hasil belajar yang umumnya digunakan adalah hasil karya siswa dalam bidang multimedia. Penerapan evaluasi model countenance dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Kategori pertama dari matriks deskripsi adalah sesuatu yang direncanakan (*intent*) pengembang program. Program adalah silabus atau rencana program pengajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru. Seorang guru sebagai pengembang program merencanakan keadaan (persyaratan) yang diinginkannya untuk suatu kegiatan dikelas tertentu. Baik persyaratan tersebut berhubungan dengan peserta didiknya seperti minat, kemampuan, pengalamannya dan lain sebagainya dari peserta didik ataupun persyaratan yang berhubungan dengan lingkungan di kelas yang kesemuanya dapat dicantumkan dalam *antecedents* yang direncanakan. Lebih lanjut, guru tersebut merencanakan apa yang

---

<sup>29</sup> Farida Yusuf T., *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.22.

diperkirakan akan terjadi pada waktu interaksi di kelas dan kemampuan apa yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah proses interaksi berlangsung.<sup>30</sup>

Kategori kedua dari matriks deskripsi, dinamakan observasi. Yakni berhubungan dengan apa yang sesungguhnya terjadi sebagai implementasi dari rencana di kategori pertama. Pada kategori ini evaluator harus melakukan observasi (pengumpulan data) mengenai masukan, proses dan hasil. Oleh karena itu, evaluator harus memahami apa yang direncanakan sebelumnya, menentukan data yang diperlukan dan mengembangkan prosedur atau alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Sedangkan matriks pertimbangan terdiri atas kategori standar dan pertimbangan yang tetap fokus pada *antecedents*, *transaction* dan *outcomes*. Standar adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu program yang dijadikan evaluasi. Dalam hal ini, kriteria yang harus dipenuhi oleh proses belajar, evaluator dapat mengambil standar yang telah ditentukan oleh sekolah.<sup>31</sup>

Kategori kedua adalah kategori pertimbangan. Kategori ini menghendaki evaluator melakukan pertimbangan dari apa yang telah dilakukan dari kategori pertama dan kedua dari matriks deskripsi dan kategori pertama dari matriks pertimbangan. Evaluator harus mengumpulkan data mengenai pertimbangan tersebut dari sekelompok

---

<sup>30</sup> S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal.208.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal.208.

orang yang dianggap memiliki kualifikasi untuk memberikan pertimbangan tersebut.

## 2. Ekstrakurikuler

Kata ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikuler. Ekstra artinya tambahan sesuatu di luar yang seharusnya dikerjakan, sedangkan kurikuler berkaitan dengan kurikulum, yaitu program yang disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan.<sup>32</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.<sup>33</sup>

Pada awalnya kegiatan ekstrakurikuler telah dikenal dalam kurikulum 1975 sebagai pengembangan dan minat bakat peserta didik. Dalam hal ini peserta didik dipandang sebagai pribadi yang memiliki potensi yang berbeda yang perlu diaktualisasikan dan membutuhkan kondisi yang kondusif untuk tumbuh dan berkembang.<sup>34</sup>

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam

---

<sup>32</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal.146.

<sup>33</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011), hal.164.

<sup>34</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.41.



pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>35</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.<sup>36</sup>

Tujuan ekstrakurikuler ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/ madrasah.<sup>37</sup> Melatih sikap kedisiplinan, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.<sup>38</sup>

### 3. Multimedia

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa Latin, yaitu *nouns* yang berarti banyak atau bermacam-macam.

---

<sup>35</sup> Suryosuboto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.271.

<sup>36</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal.62- 63.

<sup>37</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal.142.

<sup>38</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan kajian PKG, MGBS, MGMP)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.22.

Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan atau membawa sesuatu. Secara umum, multimedia berhubungan dengan penggunaan lebih dari satu macam media untuk menyajikan informasi. Misalnya, video musik adalah bentuk multimedia karena informasi menggunakan audio/ suara dan video. Berbeda dengan rekaman musik yang hanya menggunakan audio/ suara sehingga disebut monomedia. Jadi multimedia adalah media presentasi dengan menggunakan teks, audio dan visual.

Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* (koneksi) dan *tool* (alat bantu) yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi (panduan arah), berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.<sup>39</sup>

Gayeski mendefinisikan multimedia sebagai kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video dan sebagainya.<sup>40</sup>

Multimedia dibagi menjadi dua kategori, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh

---

<sup>39</sup> Rusman, Deni Kurniawan & Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal.296-297.

<sup>40</sup> Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.3.

pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan). Contoh multimedia linier adalah TV dan film. Multimedia interaktif adalah multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi *game* dan lain-lain.<sup>41</sup>

Multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Multimedia digunakan untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan yang belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, terarah dan terkendali.<sup>42</sup>

Vaughan yang dikutip oleh Ariesto Hadi Sutopo dalam buku Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan menyebutkan bahwa multimedia merupakan kombinasi antara teks, seni, suara, animasi dan video melalui komputer atau peralatan elektronik dan digital. Aplikasi multimedia memerlukan penanganan dinamis dari data yang terdiri dari gabungan komponen teks gambar, audio, video dan animasi. Dalam aplikasi multimedia pengguna dapat memotong

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal.5.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal.2-5.

sebagian dari semua atau salah satu komponen multimedia, kemudian menggunakan pada dokumen atau aplikasi lain.<sup>43</sup>

Multimedia dapat digunakan untuk bermacam- macam, tergantung dari kreatifitas pengembangannya, yang dibagi menjadi 3 kategori utama yaitu presentasi bisnis, aplikasi pelatihan dan pembelajaran serta *game* dan hiburan. Selain itu bisa digunakan untuk presentasi visualisasi, ujian dan *game*. Dalam hal ini multimedia digunakan salah satunya untuk *game, comic life, google sketchup, movie maker* dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

*Game* merupakan multimedia interaktif yang sangat digemari anak-anak dan sebagai alat bantu belajar dalam mata pelajaran yang sulit dipahami serta dapat dibuat untuk keperluan penggunaan melalui televisi atau internet sehingga dapat digunakan dimanapun. Melalui aktifitas bermain, berbagai pekerjaannya akan terwujud. Bermain adalah salah satu alat utama yang menjadi latihan untuk pertumbuhannya, bermain dipilih oleh anak karena menyenangkan dimana si anak memainkan sendiri bukan hanya dalam fantasi tetapi secara aktif. Misalnya *game* matematika, anak membuat bangunan kubus, teka- teki silang dan ular tangga dengan menggunakan *microsoft excel*.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.102-103.

<sup>44</sup> Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.9.

<sup>45</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.120-124.

## 2. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah

Dalam dunia pendidikan termasuk di Indonesia, komputer sudah diperkenalkan dan digunakan pada sekolah- sekolah dari pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Bahkan untuk pendidikan di kota- kota besar, komputer sudah diperkenalkan sejak anak- anak masuk *play group*. Selain bisa digunakan sebagai alat bantu untuk pembelajaran yang interaktif, juga bersifat audio visual untuk memudahkan proses pembelajaran.<sup>46</sup>

Sejarah komputer bermula pada tahun 1970 dan mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai sekarang. Informasi yang bisa dilakukan tidak hanya sekedar informasi suara atau gambar, akan tetapi informasi yang disajikan bisa bersifat multimedia. Teknologi komputer merupakan kemajuan teknologi yang canggih, bahkan menjadi suatu karakteristik yang tidak bisa diabaikan dalam keseluruhan hidup modernisasi dan akselerasi saat ini dan masa depan.

Pembelajaran berbasis komputer merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk,<sup>47</sup> misalnya pembelajaran *e-learning* yang mana orang dapat mengakses, memperbarui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau

---

<sup>46</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), hal.210.

<sup>47</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.137.

informasi melalui jaringan internet. Banyak lembaga pendidikan yang sudah menerapkan sistem pembelajaran *e-learning*, dimana pendidik tidak harus secara tatap muka dalam memberikan materi atau bahan ajar yang disampaikan.<sup>48</sup>

Komputer juga merupakan media yang dapat membantu pembelajar belajar secara individual. Contoh wujud konkretnya adalah bentuk- bentuk pembelajaran dengan sistem pembelajaran individual seperti pembelajaran modul ataupun pembelajaran dengan bantuan komputer.<sup>49</sup> Teknologi berkembang menjadikan pengajar bisa memberikan materi pembelajaran terhadap peserta didik dengan memanfaatkan teknologi elektronik yang sederhana seperti *Overhead Projector* (OHP), slide atau film. Pemberian materi pembelajaran menggunakan OHP atau slide cukup membantu pengajar dan pembelajar. Pengajar akan merasa terbantu dalam hal waktu, karena tidak perlu menulis di papan tulis atau *whiteboard*. Demikian juga pembelajar dapat memanfaatkan waktu yang lebih banyak untuk berkomunikasi, berdiskusi ataupun bertanya kepada pengajar.<sup>50</sup>

Selanjutnya, pemberian materi pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan hasil rekayasa teknologi tinggi (*bigtech*), seperti penggunaan televisi, radio dan telepon untuk program pembelajaran jarak jauh seperti adanya *computer assisted instruction*. Pengajar

---

<sup>48</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.12.

<sup>49</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan, 2012), hal.211.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal.211.

mempresentasikannya melalui komputer dengan menggunakan *e-learning*. *E-learning* memanfaatkan jaringan internet, karena tampilan-tampilan dari layarnya bisa dibuat dengan berbagai variasi yang menarik.<sup>51</sup>

Media pembelajaran TIK di dalam kelas atau disebut juga dengan intrakurikuler melibatkan aspek kognitif yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, analisis dan penilaian. Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu evaluasi.<sup>52</sup>

Sedangkan media pembelajaran TIK di luar kelas atau biasanya disebut dengan ekstrakurikuler melibatkan aspek psikomotorik, karena kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual dan motorik. Penilaian hasil belajar psikomotorik dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: melalui pengamatan langsung selama proses belajar- mengajar (persiapan), setelah proses belajar (proses) dan beberapa waktu setelah selesai proses belajar- mengajar (produk).<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal.211.

<sup>52</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.38.

<sup>53</sup> Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya", *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 8 (2) Oktober 2013: 18.

## B. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dipaparkan oleh John W. Creswell bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>54</sup> Oleh Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif disampaikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>55</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini mengutamakan peristiwa atau proses yang terjadi di lapangan, sehingga penyajian penelitian ini bukan berupa angka-angka, melainkan deskripsi yang berasal dari wawancara catatan lapangan dan dokumen. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menjelaskan evaluasi program ekstrakurikuler multimedia sebagai penunjang pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatu.

### 2. Subyek Penelitian

#### a. Populasi

Penelitian mengenai evaluasi program ekstrakurikuler multimedia sebagai penunjang pembelajaran Teknologi Informasi

---

<sup>54</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.4.

<sup>55</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal.6.



dan Komunikasi dilaksanakan di SD Muhammadiyah Condongcatur, Yogyakarta. Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat banyak unsur yang terlibat diantaranya kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Namun penelitian ini hanya mengambil kepala sekolah, guru ekstrakurikuler multimedia dan siswa sebagai populasi.

b. Sample

Dalam pengambilan data sample teknik yang digunakan yakni *purposive sampling*. "*Purposive sampling* adalah pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu".<sup>56</sup> Sample yang diambil adalah kepala sekolah 1 orang, laboran multimedia 3 orang dan siswa peserta ekstrakurikuler multimedia 7 orang dari kelas 3, 4 dan 5.

1) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur, Ibu Sulasmi. S.Pd.

2) Laboran Multimedia, Bapak Irvan Andi Wiranata, Bapak Rizki Akbariyan Prabowo, S.Pd dan Bapak Ari Budiyanto, S.Pd.

3) Siswa- Siswi Peserta Ekstrakurikuler Multimedia SD Muhammadiyah Condongcatur, Muhammad Rizqi Aditya, Arifa Yumna Amilia (kelas 3). Muhammad Wisnu Ramadhan, Zazkia Zulfa Hanifah Anwar (kelas 4). Muhammad Iqbal Wibowo, Amalia Dinar Aisyah, Silmi Swadesi Farrayelia (kelas 5).

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.300.

### c. Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah evaluasi program ekstrakurikuler multimedia sebagai penunjang pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatur, yang sesuai dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler pasal 3 ayat 1.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait fenomena yang sedang diteliti dengan mengumpulkan data saat kegiatan berlangsung.<sup>57</sup> Dalam pelaksanaannya, metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia dalam kehidupan nyata. Peneliti melihat keadaan dimana kondisi tersebut kemungkinan tidak akan disampaikan pada saat wawancara berlangsung. Peneliti dapat memperoleh gambaran dari situasi yang ada.<sup>58</sup>

Observasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk mengumpulkan data terkait dengan pelaksanaan dan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Peneliti melakukan observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SD

---

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Obset, 1989), hal.136.

<sup>58</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hal.106.

Muhammadiyah Condongcatur selama 8 kali pertemuan mulai dari tanggal 08 November 2017, 15 November 2017, 22 November 2017, 29 November 2017, 17 Januari 2018, 23 Januari 2017, 07 Februari 2018 dan 14 Februari 2018.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.<sup>59</sup> Keberhasilan dalam teknik wawancara ini didasari dengan adanya hubungan baik antara pewawancara dengan narasumber.<sup>60</sup> Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang semi struktur dan mendalam, sehingga narasumber/ responden dapat menjawab pertanyaan secara spontan, serta informasi yang didapatkan akan lebih luas dan mendalam.<sup>61</sup>

Metode wawancara digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia, kendala yang dihadapi siswa dan guru ekstrakurikuler serta hasil pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia sebagai penunjang pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur, Guru Ekstrakurikuler Multimedia

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal.62- 63.

<sup>60</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.80- 81.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal.119.

dan Siswa-siswi Peserta Ekstrakurikuler Multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur selama satu minggu mulai dari tanggal 06 Januari 2018, 08 Januari 2018, 09 Januari 2018, 10 Januari 2018, 12 Januari 2018, 13 Januari 2018 dan 19 Januari 2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen dan sebagainya.<sup>62</sup> Dengan metode ini penulis memperoleh data dari dokumen-dokumen terkait ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur.

4. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini di dapat dari berbagai sumber, titik temu dari hasil penelitiannya adalah ketika terjadi titik jenuh. Adapun teknik analisis data yang dilakukan ketika penelitian adalah:<sup>63</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data adalah memilah dan memilih apa yang menjadi fokus kepentingan dari maksud penelitian. Data- data yang diperoleh dari SD Muhammadiyah Condongcatur dirangkum sesuai dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal.92.

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.338-345.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan apa yang menjadi pokok bahasan penelitian, baik berupa data, tabel dan sebagainya. Dengan ini akan dimengerti apa yang terjadi dan memutuskan langkah kedepannya. Selain itu, *data display* berguna untuk memudahkan penjabaran pembahasan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur.

c. *Conclusion Drawing Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Setelah data terkumpul dan tersusun, diambil kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian secara singkat dan padat. Tiga langkah dalam menganalisis data- data penelitian tersebut menjadi acuan penelitian ini sehingga dapat tercapai uraian sistematis, akurat dan jelas.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan 3 jenis triangulasi yaitu triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, kemudian triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dengan teknik triangulasi dalam pengumpulan data penelitian, akan lebih konsisten, tuntas dan pasti karena dengan triangulasi akan lebih meningkat kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>64</sup>



---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal.330- 332.

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**

**YOGYAKARTA**

**A. Letak dan Keadaan Geografis**

SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta beralamatkan di Jl. Perumnas, Ring Road Utara, Gorongan Kelurahan/ Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut letak geografisnya, lokasi SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai berikut:

1. Sisi Utara dan Barat: Rumah Perkampungan Warga Gorongan, Ngringin, Condongcatur Depok, Sleman.
2. Sisi Selatan: Lapangan Sepak Bola Gorongan (Aset Kelurahan Condongcatur).
3. Sisi Timur: Kampus Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta.<sup>65</sup>

Sedangkan Data Luas Lahan dan Bangunan SD Muhammadiyah Condongcatur, yakni:

1. Luas Lahan: 15.051 m<sup>2</sup>
2. Status Lahan:
  - a. Milik Sendiri: Timur Luas: 1.001 m<sup>2</sup> (No.Sertifikat: 13.04.07.03.1.07119), sebelah Barat Luas: 929 m<sup>2</sup> (No. Sertifikat :13.04.07.03.1.02785), sebelah Utara Luas: 476 m<sup>2</sup> (No. Sertifikat

---

<sup>65</sup> Hasil Dokumentasi dari Bapak Mujib, Pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.

:13.04.07.03.1.02561), dan sebelah Selatan Luas: 2.445 m<sup>2</sup> (No. Sertifikat:13.04.07.03.1.03627). Jumlah Luas Lahan Milik Sendiri : 4.851 m<sup>2</sup>.

b. Sewa: Luas 10.200 m<sup>2</sup> (Lap. Sepak Bola– Sewa Tanah Kas Desa).

c. Luas Bangunan: 2.557 m<sup>2</sup> ( Bangunan gedung 3 lantai ).<sup>66</sup>

## **B. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Condongcatur**

SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai lembaga pendidikan yang mengandung misi agama Islam didirikan tanggal 19 Juli 1990 dibawah Persyarikatan Muhammadiyah bagian Pendidikan Dasar dan Menengah Kecamatan Depok Sleman. Sejak tahun pelajaran 1990/ 1991, kegiatan belajar mengajar merupakan kelas jauh/ filial dari Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kodya Yogyakarta.

SD Muhammadiyah Condongcatur resmi menjadi otonom sejak tahun 1998 dibawah pengawasan dan binaan langsung dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Depok Sleman, dibantu para pakar pendidikan yang tergabung dalam wadah Ikatan Wali Murid dan Mitra (IKWAMM/ BP3)/ Komite Sekolah.

Berkat prestasi yang diraih di bidang akademik dan non akademik selama ini, SD Muhammadiyah Condongcatur berhak menyandang predikat status DISAMAKAN dari Kanwil Depdiknas Propinsi DIY pada tanggal 14 Mei 1999 dengan SK No.18/ I.13/ PP/ Kpts/ 99.

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Mujib, Pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.



Hingga saat ini animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SD Muhammadiyah Condongcatur semakin meningkat dari tahun ke tahun melebihi kapasitas daya tampung sekolah seiring masih terbatasnya sekolah berkualitas terutama di wilayah Sleman. Oleh sebab itu untuk mengatasi persoalan tersebut, salah satu program jangka panjang SD Muhammadiyah Condongcatur adalah mengadakan pengembangan dan perluasan sekolah untuk pemanfaatan tanah kosong seluas kurang lebih 945 m<sup>2</sup> (milik sekolah) seharga 450 juta rupiah pada saat itu tahun 1999. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengantisipasi agar anak-anak bisa ditampung di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Salah satu keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke 44 di Jakarta adalah mengamanatkan kepada seluruh jajaran lembaga pendidikan Muhammadiyah agar memaksimalkan usahanya dalam penerimaan siswa baru dan tidak menolak siswa. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak sebagai aset SDM dapat memperoleh pendidikan dasar.

SD Muhammadiyah Condongcatur bermutu bukan karena input siswanya anak orang berada saja atau berpenghasilan tinggi, tapi juga terbuka bagi siapa saja yang mau masuk dan bahkan punya program bahwa 10% dari penerimaan siswa diambilkan dari kaum dhu'afa yang berpotensi. Sehingga sekolah perlu mencari orang tua asuh untuk menginvestasikan dananya ke sekolah guna menunjang kelangsungan pendidikan yang berkualitas.

SD Muhammadiyah Condongcatur diproyeksikan memiliki standar penyelenggaraan pendidikan secara nasional maupun internasional. Untuk maksud itu SD Muhammadiyah Condongcatur menggunakan Kurikulum nasional yang dikembangkan dan didesain oleh sebuah tim yang profesional. Kurikulum dirancang berdasarkan pengalaman dan masukan dari tokoh- tokoh pendidikan, psikolog dan ulama, dengan tetap mengacu dan memadukan Kurikulum yang berlaku. Dan SD Muhammadiyah mendapatkan nilai akreditasi A.<sup>67</sup>

### C. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Condongcatur

#### Visi:

“Mewujudkan generasi Muhammadiyah berkarakter unggul Islami, cerdas, terampil, berbudaya dan mencerahkan serta siap berkompetisi di dunia global”.

#### Indikator Visi :

- a. Manusia yang mencerahkan (*human of real*)
- b. Manusia yang memiliki daya Tarik (*human of magnetic*)
- c. Manusia modernis dan pembaharu (*human of modern*).

#### Misi:

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*, *discovery based learning*, *project based learning* dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap

---

<sup>67</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Mujib, Pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.

yang tinggi sehingga peserta didik dapat masuk SMP sesuai pilihannya.

- b) Menumbuh kembangkan rasa disiplin, cinta seni, terampil, sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
- c) Melaksanakan bimbingan khusus guna mempersiapkan generasi yang terbaik (lomba, kompetisi dan olimpiade).
- d) Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Melaksanakan dan membudayakan sikap religiusitas dan budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia Raya.
- f) Melaksanakan pendampingan siswa untuk mengembangkan potensinya (Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa).
- g) Melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab guna menyiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia global dan keilmuan global.
- h) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Mandarin untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kompetisi global.<sup>68</sup>

**Tujuan:**

- a) Siswa beriman bertaqwa taat beribadah dan berakhlaqul karimah.

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Mujib, Pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.

- b) Siswa memiliki dasar- dasar kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai untuk mengembangkan diri dan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- d) Siswa kreatif terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus.
- e) Membentuk siswa yang memiliki kepribadian yang tanggap terhadap lingkungan.
- f) Menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- g) Melibatkan partisipasi orang tua dalam mendidik anak.
- h) Menciptakan kerjasama dengan masyarakat dalam mengelola sekolah.<sup>69</sup>

#### **D. Struktur Organisasi**

Agar proses penyelenggaraan pendidikan berjalan lancar, maka diperlukan pola kerja yang baik. Salah satu yang sangat berperan adalah struktur organisasi. Adanya struktur organisasi, menjadikan kerja kolektif lebih efektif.

Struktur organisasi SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta Tahun ajaran 2016/ 2017 adalah sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Irvan Andi Wiranata, Pada hari Rabu tanggal 22 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.30 WIB.

**Tabel I Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Condongcatur**

• Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur	• Sulasmi, S.Pd
• Guru Kelas	• Kelas 1- 6 & Bidang studi
• Kesiswaan dan Kehumasan	• Ari Wibowo, S.Pd
• Kurikulum dan SDM	• Eko Apri Anggoro, SS
• Administrasi	• Abdul Mujib, A.Md
• Sarana dan Prasarana	• Triyadi
• Keuangan	• Humaira Muliawati, S.Pd
• Pengembangan IT	• Ari Budiyanto, S.Pd
• Perpustakaan	• Rika Dian Mayawati, A.Md
• Toko Sekolah	• Tri Utami Sulistyowati, SE
• UKS dan PKS	• Ari Setiawan, S.Pd

**E. Keadaan Murid, Guru dan Karyawan**

Berikut ini adalah tabel kondisi Peserta didik mulai dari kelas I- VI di SD Muhammadiyah Condongcatur pada tahun 2010- 2016.

**Tabel II Kondisi Peserta Didik 5 Tahun Terakhir**

KONDISI PESERTA DIDIK TAHUN 2010/ 2011		KELAS						TOTAL
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Jumlah Siswa Laki- laki	81	71	77	93	73	55	<b>450</b>
2	Jumlah Siswa Perempuan	79	88	89	79	107	83	<b>525</b>
	Jumlah Total Siswa	160	159	166	172	180	138	<b>975</b>
3	Jumlah Rombongan Belajar	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>

KONDISI PESERTA DIDIK TAHUN 2011/ 2012		KELAS						TOTAL
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Jumlah Siswa Laki- laki	75	80	70	78	93	77	<b>473</b>
2	Jumlah Siswa Perempuan	88	80	86	90	78	105	<b>527</b>
	Jumlah Total Siswa	163	160	156	168	171	182	<b>1000</b>
3	Jumlah Rombongan Belajar	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>



Tabel diatas menunjukkan jumlah peserta didik pada tahun 2010/2011, jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 975. Kelas 1 terdiri dari 81 siswa laki- laki dan perempuan terdiri dari 79, sehingga total siswa kelas 1 berjumlah 160. Kelas 2 terdiri dari 71 siswa laki- laki dan perempuan 88 siswa, sehingga total siswa kelas 2 berjumlah 159. Untuk kelas 3 terdiri dari 77 siswa laki- laki dan 89 siswa perempuan, sehingga total keseluruhan 166 siswa. Kelas 4 terdiri dari 93 siswa laki- laki dan 79 siswa perempuan, sehingga jumlah keseluruhan 172 siswa. Untuk kelas 5 terdiri dari 73 siswa laki- laki dan 107 siswa perempuan, sehingga jumlahnya ialah 180 siswa. Untuk kelas 6 terdiri dari 55 siswa laki- laki dan 83 siswa perempuan, jadi totalnya adalah 138 siswa.

Pada tahun 2011/ 2012, jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 1.000. Kelas 1 terdiri dari 75 siswa laki- laki dan 88 siswa perempuan, sehingga total siswa kelas 1 berjumlah 163. Kelas 2, jumlah total siswa 160 yang terdiri dari 80 siswa laki- laki dan 80 siswa perempuan. Untuk kelas 3 terdiri dari 70 siswa laki- laki dan 86 siswa perempuan, sehingga jumlah siswa keseluruhan adalah 156. Kelas 4 jumlah siswa keseluruhan adalah 168, yang terdiri dari 78 siswa laki- laki dan 90 siswa perempuan. Siswa laki- laki untuk kelas 5 berjumlah 93 dan siswa perempuan berjumlah 78, sehingga total siswa yaitu 171. Kelas 6 jumlah siswa keseluruhan yaitu 182, yang terdiri dari 77 siswa laki- laki dan 105 siswa perempuan.

Kondisi peserta didik pada tahun pelajaran 2012/ 2013, berjumlah 970 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Kelas 1, jumlah siswa 158 yang terdiri dari 75 siswa laki- laki dan 83 siswa perempuan. Kelas 2 terdiri dari 75 siswa laki- laki dan 83 siswa perempuan, sehingga jumlah total siswa kelas 2 yaitu 159. Kelas 3, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 158 yang terdiri dari 81 siswa laki- laki dan 76 siswa perempuan. Kelas 4 terdiri dari 75 siswa laki- laki dan 88 siswa perempuan, sehingga jumlah siswa keseluruhan untuk siswa kelas 4 yaitu 161. Jumlah total siswa kelas 5 sama dengan jumlah siswa kelas 4 yaitu 161, yang terdiri dari 72 siswa laki- laki dan 89 siswa perempuan. Kelas 6 jumlah siswa keseluruhan 173 terdiri dari 96 siswa laki- laki dan 77 siswa perempuan.

Pada tahun 2013/ 2014, jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 960. kelas 1 terdiri dari 81 siswa laki- laki dan 79 siswa perempuan sehingga total siswa kelas 1 berjumlah 160. Kelas 2, jumlah total siswa 157 yang terdiri dari 82 siswa laki- laki dan 75 siswa perempuan. Untuk kelas 3 terdiri dari 76 siswa laki- laki dan 87 siswa perempuan, sehingga jumlah siswa keseluruhan adalah 163. Kelas 4 jumlah siswa keseluruhan adalah 159, yang terdiri dari 84 siswa laki- laki dan 75 siswa perempuan. Siswa laki- laki untuk kelas 5 berjumlah 74 dan siswa perempuan berjumlah 88, sehingga total siswa yaitu 162. Kelas 6 jumlah siswa keseluruhan yaitu 159, yang terdiri dari 71 siswa laki- laki dan 88 siswa perempuan.



Kondisi peserta didik pada tahun pelajaran 2014/ 2015, jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 960. Kelas 1 terdiri dari 77 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan, sehingga total siswa kelas 1 berjumlah 160. Kelas 2, jumlah total siswa 163 yang terdiri dari 86 siswa laki- laki dan 77 siswa perempuan. Untuk kelas 3 terdiri dari 81 siswa laki- laki dan 74 siswa perempuan, sehingga jumlah siswa keseluruhan adalah 165. Kelas 4 jumlah siswa keseluruhan adalah 161, yang terdiri dari 75 siswa laki- laki dan 86 siswa perempuan. Siswa laki- laki untuk kelas 5 berjumlah 84 dan siswa perempuan berjumlah 78, sehingga total siswa yaitu 162. Kelas 6 jumlah siswa keseluruhan yaitu 159, yang terdiri dari 74 siswa laki- laki dan 85 siswa perempuan.

Pada tahun 2015/ 2016, jumlah siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 963. kelas 1 terdiri dari 73 siswa laki- laki dan 86 siswa perempuan, sehingga total siswa kelas 1 berjumlah 159. Kelas 2, jumlah total siswa 160 yang terdiri dari 77 siswa laki- laki dan 83 siswa perempuan. Untuk kelas 3 terdiri dari 88 siswa laki- laki dan 76 siswa perempuan sehingga, jumlah siswa keseluruhan adalah 1164. Kelas 4 jumlah siswa keseluruhan adalah 155, yang terdiri dari 82 siswa laki- laki dan 73 siswa perempuan. Siswa laki- laki untuk kelas 5 berjumlah 77 dan siswa perempuan berjumlah 87, sehingga total siswa yaitu 164. Kelas 6 jumlah siswa

keseluruhan yaitu 161, yang terdiri dari 83 siswa laki- laki dan 78 siswa perempuan.<sup>70</sup>

Dari keseluruhan tabel di atas nampak bahwa jumlah siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur dapat dikatakan stabil, karena dari tahun ke tahun jumlah siswa hanya berbeda sedikit. Sementara berikut ini peneliti sampaikan mengenai jumlah data guru dan data karyawan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

**Tabel III Data Guru dan Karyawan**

No	Jabatan	Status Kepegawaian												Jumlah		
		Tetap						Tidak Tetap								
		PNS			Yayasan			Tidak Tetap			Honorda					
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Kepala Sekolah	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Guru	-	-	-	18	13	31	3	5	8	-	-	-	21	18	39
3	Tenaga Administrasi	-	-	-	3	7	10	1	3	4	-	-	-	4	10	14
4	Pustakawan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Penjaga Sekolah	-	-	-	7	-	7	-	-	-	-	-	-	7	-	7
	<b>Jml. Guru &amp; Karyw.</b>	-	-	-	29	21	<b>50</b>	4	8	<b>12</b>	-	-	-	33	29	<b>62</b>

Jumlah guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu 62 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 39 guru, tenaga administrasi berjumlah 14, untuk pustakawan 1 orang dan 7 penjaga sekolah. Semua guru dan karyawan tidak ada yang berstatus pegawai

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi dari Bapak Mujib, Pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.

negeri sipil, tetapi pegawai yayasan dan pegawai tidak tetap. Jumlah pegawai yayasan yaitu 50 dan jumlah pegawai tidak tetap yaitu 12.

Berdasarkan jumlah peserta didik diatas, maka jumlah guru dan karyawan belum mencukupi, karena rasio guru- murid yang sesuai adalah sesuai dengan pasal 24 dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017, jumlah peserta didik di dalam satu rombongan belajar adalah sebagai berikut. Untuk jenjang SD, di dalam satu kelas jumlah peserta didik paling sedikit ialah 20 orang dan paling banyak ialah 28 peserta didik. Sedangkan rasio guru-murid di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah 1:24. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Condongcatur saat ini membuka peluang kerja sebagai Guru, Tenaga Administrasi dan Karyawan.

#### **F. Struktur Program Kurikulum**

SD Muhammadiyah Condongcatur mempunyai beberapa mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Pada mata pelajaran pendidikan agama misalnya, terdapat beberapa sub pelajaran diantaranya Pendidikan Agama Islam (PAI), Kemuhammadiyah, hafalan, Bahasa Arab dan qiro'ah. Khusus pelajaran qiro'ah hanya diperuntukkan untuk siswa kelas 3 sampai 6 saja.

Mata pelajaran selanjutnya yaitu pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan keterampilan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk muatan lokal terdapat tiga mata pelajaran yaitu Bahasa

Jawa dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) hanya diajarkan untuk siswa kelas 3, 4 dan 5. Terdapat juga bentuk pengembangan diri yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Lebih lengkapnya ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel IV Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler**

	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
	1. Pendidikan Agama						
	a. Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
	b. Kemuhammadiyah	1	1	1	1	1	1
	c. Hafalan (Kelas Pembiasaan)	2	2	1	1	1	1
	d. Bahasa Arab	1	1	1	1	1	1
	e. Qiro'ah	-	-	1	1	1	1
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	8	8	8	8	8	8
	4. Matematika	8	8	8	8	8	8
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	8	8	8	8
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4	4	4	5
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	3	3	3	3	3	3
8. Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>						
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	3
	2. Bahasa Inggris	2	2	4	4	4	4
	3. Teknologi Informasi dan	-	-	2	2	2	-

	Komunikasi (TIK)						
	<b>Jumlah A + B</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri</b>						
	<b>1. Intrakurikuler</b>						
	a. Bimbingan dan Konseling	-	-	-	-	-	-
	b. Upacara	2	2	2	2	2	2
	c. Tadarus/Iqra'	2	2	2	2	2	2
	d. Senam Masal	2	2	2	2	2	2
	<b>2. Ekstrakurikuler *)</b>						
	a. Siswa Berkebutuhan Khusus	2	2	2	2	2	-
	b. Percakapan Bhs. Inggris	2	2	2	2	2	-
	c. Renang	2	2	2	2	2	-
	d. Pencak Silat Tapak Suci	2	2	2	2	2	-
	e. Seni Lukis	2	2	2	2	2	-
	f. Kepanduan Hizbul Wathan (HW)	-	-	2	2	2	-
	g. Seni Tari	-	2	2	2	2	-
	h. Sepak Bola	-	-	-	2	2	-
	i. Seni Musik	2	2	2	2	2	-
	j. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	-	-	-	2	2	-
	k. Sempoa dan Jarimatika	2	2	2	-	-	-
	l. Sanggar Seni Bahasa Indonesia	-	-	2	2	2	-
	m. Sanggar Seni Bahasa Jawa	-	-	2	2	2	-
	n. Baca Tuli Al-Qur'an	2	2	2	2	2	-
	o. Pembinaan Mapel Ujian Nasional (UN)	-	-	-	-	-	2
	p. Pembinaan Olimpiade Matematika	-	-	-	2	2	-

q. Pembinaan Olimpiade IPA	-	-	-	2	2	-
----------------------------	---	---	---	---	---	---

SD Muhammadiyah Condongcatur mempunyai 2 macam kegiatan sekolah yaitu kegiatan intrakurikuler berupa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas, mulai dari pagi hingga siang setiap hari efektif dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Adapun kegiatan belajar mengajar setiap hari efektif sebagai berikut.<sup>71</sup>

**Tabel V Kegiatan Belajar Mengajar Hari Efektif**

Hari Efektif	Kelas 1 – 2	Kelas 3 – 6	Keterangan
	Jam Efektif	Jam Efektif	
Senin – Kamis	06.40 – 11.30	06.40 – 14.00	
Jum'at – Sabtu	06.40 – 10.00	06.40 – 11.30	

Jam efektif setiap hari Senin sampai Kamis untuk siswa kelas 1 dan 2 yaitu pukul 06.40 sampai dengan 11.30 dan untuk siswa kelas 3 sampai 6 jam efektif yaitu pukul 06.40 sampai 14.00. Pada hari Jum'at sampai Sabtu jam efektif untuk kelas 1 dan 2 yaitu pukul 06.40 sampai dengan 11.30. Pada hari Jum'at sampai hari Sabtu untuk kelas 3 sampai 6 jam efektif yaitu pukul 06.40 sampai dengan 11.30.

Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur setiap semester antara lain les mata

<sup>71</sup> Hasil Dokumentasi dari Bapak Mujib, Pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.

pelajaran pada hari Senin dan Selasa pada pukul 14.30 sampai dengan 16.00, selain itu terdapat juga *conversation for children* pada hari Senin dan Kamis dengan waktu yang sama.

Terdapat juga ekstrakurikuler renang, tapak suci, qiro'ah atau tartil, seni lukis, hizbul wathon, seni tari, sepak bola, seni musik, multimedia, kerajinan tangan dan sempoa. Semua kegiatan diampu oleh satu atau dua guru pembina disetiap jenis kegiatannya. Rata-rata kegiatan yang berjalan setiap semester ada 12 kali pertemuan, walaupun juga terdapat kegiatan lain yang sampai 24 jam pertemuan. Tempat kegiatan dilaksanakan di ruang kelas tertentu dan disesuaikan dengan jenis kegiatannya, misalkan renang berada di kolam renang UNY. Semua jenis kegiatan terangkum pada tabel dibawah ini.

**Tabel VI Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

NO	JENIS KEGIATAN	KELAS	HARI	JAM (WIB)	TEMPAT	PEMBINA	Pertemuan
1	Les Mapel	I	Senin	14.30 - 16.00	R. Kelas I A – D	Estri Rukmiyanti	12 kali
		II	Senin	14.30 - 16.00	R. Kelas II A – D	Prima Astuti	
		III	Selasa	14.30 - 16.00	R. Kelas III A – E	Emi Rohmawati	
		IV	Selasa	14.30 - 16.00	R. Kelas IV A – D	Yayan Rika H.	
		V	Selasa	14.30 - 16.00	R. Kelas V A – D	Weda Arum W.	
2	Conversation for Children (CC)	I – V	Senin & Kamis	14.30 - 16.00	R. Kelas III C – E	Anjar Susanti	24 kali
				14.30 - 16.00	R. Kelas IV A – D	Riska Rahantari	
					R. Kelas V B – C		
					Ruang Baca (Perpust)		
					Masjid SD Muh CC		

NO	JENIS KEGIATAN	KELAS	HARI	JAM (WIB)	TEMPAT	PEMBINA	Pertemuan
3	Renang	Putra	Kamis	15.30 - 17.00	Kolam Renang UNY	Wisnu HS	12 kali
		Putri	Sabtu	15.30 - 17.00			
4	Tapak Suci	I – V	Rabu	15.30 - 17.00	Lap. SD Muh. CC	M. Mansyur Ts.	12 kali
5	Qiroah / Tartil	I – V	Selasa & Kamis	14.30 - 16.00	R. Kelas II A (Qiro'ah)	Margono W.	12 kali
					R. Kelas II B (Tartil)		
6	Seni Lukis	I – V	Selasa	14.30 - 16.00	R. Kelas I C & I D	Hery Setiawan	12 kali
7	Hizbul Wathon (HW)	III – V	Sabtu	13.00 - 15.00	Lap. SD Muh. CC	Slamet Untung	12 kali
8	Seni Tari	II – V	Kamis	14.30 - 16.00	Aula	Ari Wahyuni	12 kali
9	Sepak Bola	IV – V	Ahad	07.00 - 09.00	Lap. SD Muh. CC	Ari Setyawan	12 kali
10	Seni Musik	I – V	Selasa	14.30 - 16.00	R. Kelas I A & I B	Hartoyo	12 kali
11	Multimedia (MM)	III & IV	Senin & Rabu	14.30 - 16.00	R. Lab Komputer	Ari Budiyanto	12 kali
		V	Selasa	14.30 - 16.00			
12	Kerajinan Tangan	III – V	Rabu	14.30 - 16.00	R. Kelas II A & II B	Suradi	12 kali
13	Semboa & Jarimatika	I – III	Rabu	14.30 - 15.30	R. Kelas III A, B, C	Tim Kazoeru	12 kali

### G. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Condongcatur

Sarana dan prasarana adalah hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru yang terdapat dua ruangan. Hal ini dikarenakan jumlah guru yang banyak sehingga tidak memungkinkan untuk dijadikan satu ruangan. Ruang kelas yang tersedia berjumlah dua puluh lima ruangan, mengingat siswa- siswi SD Muhammadiyah Condongcatur yang



mempunyai banyak siswa. Selain itu terdapat sarana dan prasarana yang lain yaitu masjid, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang foto kopi, ruang musik, ruang laboratorium komputer, ruang pertemuan, ruang koperasi, ruang dapur, ruang kantin, ruang parkir, tempat wudlu, kamar mandi, gudang dan aula. Semua ruang yang ada disekolah ini dalam keadaan baik.

Ruangan yang dapat dideskripsikan, salah satunya yaitu ruang laboratorium IPA. Ruangan ini menggunakan ruang yang berukuran: 3,50 x 3,50 m. Sarana laboratorium IPA berfungsi sebagai alat bantu mendukung dalam kegiatan/ proses belajar. Sekolah memiliki sarana laboratorium IPA antara lain lemari, model kerangka, globe, model tata surya, kaca pembesar, cermin cekung, cembung dan lainnya.

Semua alat peraga disimpan di ruangan sebagian dalam almari. Sarana lain yang tersedia di sekolah ini dalam kondisi baik. Jenis lain yaitu globe, yang mempunyai diameter 40 cm, memiliki penyangga dan dapat diputar. Masih banyak lagi saran yang ada seperti peralatan pendidikan, misalkan model kerangka manusia, model tata surya, kaca pembesar, cermin datar, cekung, cembung dan masih banyak lagi. Semua sarana dalam kondisi baik. Lemari misalkan masih dalam kondisi kuat, stabil dan aman, ukurannya memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga.

Terdapat tujuh puluh empat macam peralatan yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur yang membantu jalannya pembelajaran di sana. Semua peralatan berspesifikasi baik, artinya bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan. Diantaranya alat- alatnya adalah meja guru dan

murid, papan tulis, almari, LCD, CPU, AC dan masih banyak lagi. Banyaknya peralatan sudah memenuhi keperluan pembelajaran.<sup>72</sup>

## H. Tata Tertib Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur

Agar pembelajaran berlangsung berjalan dengan lancar dan tertib, maka SD Muhammadiyah Condongcatur memberikan tata tertib sebagai berikut:

### a. Masuk Sekolah

- 1) Siswa harus datang di sekolah paling lambat pukul 06.40 WIB.
- 2) Siswa harus bersalaman dengan guru piket dan guru yang lainnya dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum”.
- 3) Siswa piket harus sudah datang paling lambat pukul 06.20 WIB.
- 4) Siswa wajib mengenakan pakaian seragam lengkap sesuai dengan yang telah ditentukan:
  - a. Hari Senin : Merah putih, berdasi.
  - b. Hari Selasa : Putih putih
  - c. Hari Rabu : Coklat coklat
  - d. Hari Kamis : Kuning coklat
  - e. Hari Jum’at : Coklat coklat
  - f. Hari Sabtu : Seragam HW
- 5) Siswa wajib mengenakan tanda pengenal (Co- Card) setiap hari dipakai dari rumah dan dilepas setelah sampai rumah.

---

<sup>72</sup> Hasil Dokumentasi dari Bapak Mujib, Pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.00 WIB.

- 6) Siswa putri kelas I- VI wajib membawa alat shalat (rukuk) setiap hari.

**b. Masuk Kelas**

- 7) Siswa duduk rapi dan berdo'a dipimpin oleh guru kelas/ ketua kelas.
- 8) Tadarus Al- Qur'an sebelum pelajaran dimulai lebih kurang 15 menit.
- 9) Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan sungguh- sungguh dari awal hingga akhir.
- 10) Siswa membiasakan bertanya kepada bapak/ ibu guru yang mengajar bila kurang jelas atau usul dan saran.
- 11) Siswa dilarang berbuat gaduh, ramai, ribut di dalam kelas.
- 12) Siswa yang keluar kelas karena suatu hal harus minta ijin terlebih dahulu kepada guru.
- 13) Siswa wajib menjaga kebersihan kelas setiap saat.
- 14) Siswa kelas I- VI melaksanakan shalat Dhuha.
- 15) Siswa kelas I- VI wajib shalat Dzuhur di sekolah.
- 16) Siswa kelas III- VI melaksanakan makan bersama di sekolah.

**c. Luar Kelas**

- 17) Siswa harus bersalaman dengan guru dan tamu yang dijumpai.
- 18) Siswa harus menjaga kebersihan sekolah dengan program TSP (Tahan, Simpan, Pungut).

19) Siswa wajib mengikuti shalat Dhuha dan Dzuhur secara berjama'ah.

20) Siswa menjaga ketertiban di dalam masjid atau mushalla.

#### **d. Lain- Lain**

21) Siswa kelas VI wajib mengikuti les (tambahan pelajaran) sesuai dengan jadwal.

22) Siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.

23) Siswa terlambat boleh masuk setelah do'a dan tadarus selesai.

24) Siswa pelanggaran tata tertib akan dicatat diberi peringatan dan akan mempengaruhi nilai.<sup>73</sup>

### **I. Gambaran Umum Pelaksanaan Ekstrakurikuler Multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur**

Ekstrakurikuler multimedia merupakan suatu kegiatan yang diikuti oleh siswa/ siswi SD Muhammadiyah Condongcatur dengan menggunakan alat media komputer dan dilaksanakan di luar jam pelajaran setelah pulang sekolah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan wadah bagi siswa/ siswi untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuannya serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang multimedia serta sebagai penunjang pembelajaran mata pelajaran TIK. Hal ini nampak wawancara dengan Bapak Andi, sebagaimana dikutip berikut ini:

“Kalo ekstrakurikuler ditekankan pada keterampilan berTIK, jadi kalo yang intrakurikuler itu kan untuk mendukung pembelajaran di kelas. Siswa kesulitan dalam belajar melalui TIK, tapi kalo yang

---

<sup>73</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Irvan Andi Wiranata, Pada hari Rabu tanggal 22 November 2017 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 15.30 WIB.

ekstrakurikuler ditekankan ke keterampilan anak menggunakan peralatan TIK.<sup>74</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler multimedia ini dilaksanakan satu semester selama 12x pertemuan. Setiap satu semester peminat ekstrakurikuler multimedia dibatasi 30 peserta untuk masing-masing kelas. Ekstrakurikuler multimedia dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu mulai dari pukul 14.30- 16.00 WIB. Laboran multimedia yaitu Ari Budiyanto, S.Pd, Rizki Akbariyah Prabowo, S.Pd dan Irvan Andi Wiranata.

Alokasi waktu kegiatan ekstrakurikuler multimedia adalah 1 jam 30 menit. Adapun alokasi waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu, 15 menit untuk awal mula pembelajaran yang diisi dengan berdo'a, dilanjutkan shalat ashar berjama'ah dengan guru-guru sekitar 15 menit, selanjutnya setiap siswa membutuhkan waktu untuk mengerjakan selama 40 menit. Kemudian hasil karya siswa dikirimkan melalui *e-learning* dan dibahas bersama-sama sekitar 20 menit.

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler multimedia diikuti oleh siswa/ siswi kelas 3, 4 dan 5. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia untuk kelas 5 dilaksanakan pada hari Senin, kemudian kelas 3 dilaksanakan pada hari Selasa dan kelas 4 dilaksanakan pada hari Rabu.

Pembelajaran ekstrakurikuler multimedia dilaksanakan untuk memanfaatkan media komputer dan sebagai wadah pengembangan

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Irvan Andi Wiranata, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.22 WIB.

keaktivitas siswa melalui teknologi informasi dan komunikasi dengan penerapan berbagai *software* komputer seperti *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft power point*. Dalam ekstrakurikuler multimedia, siswa dapat mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi, membantu anak supaya lebih paham tentang media pembelajaran TIK di kelas. Misalnya siswa akan presentasi tentang liburan di pantai menggunakan *microsoft word* dengan cara mengetik, kuis cermat istimewa dengan menggunakan *microsoft power point*, membuat ular tangga, kubus, TTS (teka- teki silang) dengan menggunakan *microsoft excel* serta membuat Pin dengan menggunakan *microsoft word* sesuai kreativitas anak. Pin yang dimaksud adalah Pin yang berbentuk bulat dan ditempel dibaju atau tas. Selain itu, ada program penunjang pembelajaran di luar office seperti *comic life*, *google sketchup* dan *movie maker*.<sup>75</sup>

Adapun peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler multimedia, diantaranya ialah:

**Tabel VII Daftar Peserta Didik Ekstrakurikuler Multimedia**

NO	NAMA	KELAS
1	Ataya Belva Permana	3A
2	Grizelda Athaaya Shidqiyyah	3A
3	Khayara Tiarayasa	3A
4	M Azzuri Heringga	3A
5	Naura Sakina Nesyabilla	3A
6	Qonita Shafa Danastri	3A
7	Agatha Razzani Sofyan	3B
8	Andhika Putra Sasono	3B
9	Cyril Azkanara Mailafaiza	3B

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Budiyanto, Pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 10.18 WIB.

10	Iyananda Ichlasul Ramadhan	3B
11	Mahbub Dzaki Bahtiar	3B
12	Naila Syifa Raditya	3B
13	Qori Iftekkhar Roshan Verrill	3B
14	Rafif Ramadhana	3B
15	Stragel Adi Rabbani	3B
16	Azzcha Fabian Kristanto	3C
17	Deftiana Zalwa Aurelia Marthalani	3C
18	Hakan Yusef Maulana	3C
19	M Arya Nur Rizqi	3C
20	M Rizal Adriansyah	3C
21	M Wildan Ardisyah Putra	3C
22	Nabil Hanif Murtaza	3C
23	Nathan Digdo Nugrawan	3C
24	Rayyan Anthony Ramadhan	3C
25	Regina Nasywa Trisandai	3C
26	Yudhistira Ikhsan Pratama	3C
27	Arifa Yumna Amilia	3D
28	Diandra Anggitasari	3D
29	Kasih Marwa Aurellia Maharin	3D
30	M Rizki Aditya	3D
31	Muh Nadhif Atha Nugroho	3D

NO	NAMA	KELAS
1	Abdullah Azzam Ramizalhaq	4A
2	Maulidya Nisa Kusuma	4A
3	Rania Awalia Latifa	4A
4	Zazkia Zulfa Hanifah Anwar	4A
5	Arviano Emirsyah Fazahara	4B
6	M Wildan Nizar Ma'ruf	4B
7	Niko Alfarrel Tsaqif	4B
8	Ayuradhatu Kinarasti	4C
9	Bima Shakty Satryo Wibowo	4C
10	Evan Nasywa Kafi	4C
11	Izza Muzayana	4C
12	Keandre Rasendriya Daniswara	4C
13	M Manunggal Sakti	4C
14	M Ridhwan Kurniawan	4C

15	Raihandy Akbareno	4C
16	Thalitha Putri Rachmadani	4C
17	Arjuna Rizky Nandiwardhana	4D
18	Aubin Rafi Agustian	4D
19	Bintang Elviana Dewi	4D
20	Ghinaa Nafiisah Ramadhani	4D
21	Hanifa Arifiani Andini	4D
22	Irma Fauziah Oktariani	4D
23	Jagaddita Wudhy SHW	4D
24	M Wisnu Ramadhan	4D
25	Rachel Rahma Ramadhani	4D
26	Rr Kinaryosih Puspitajati	4D

NO	NAMA	KELAS
1	Naufal Azmi Muflihin	5A
2	Rafly Fadhilah Nurrahman	5A
3	Raziq Nayanda	5A
4	Adnia Alifia Amalina	5B
5	Fatah Haidar Ammaar	5B
6	M Iqbal Wibowo	5B
7	Amalia Dinar Aisyah	5C
8	Diniya Asha Intanara	5C
9	Khayla Aynaia	5C
10	M Daffa Dhiyaulhaq Latif	5C
11	Severus Garland Near Yusuf	5C
12	Silmi Swadesi Farrayelia	5C
13	Hafiz Salman Fata	5D



**BAB IV**

**IMPLEMENTASI EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER  
MULTIMEDIA SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN KOMUNIKASI SD MUHAMMADIYAH  
CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

**A. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur**

Perencanaan adalah suatu proses untuk mempersiapkan kegiatan yang ditentukan sebelumnya, yang akan dilaksanakan pada satu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan sangatlah penting dan perlu diusahakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Alasan ini berdasarkan suatu pandangan bahwa kondisi masa depan tidaklah pasti. Lingkungan yang berubah begitu cepat menuntut siapapun baik individual maupun lembaga untuk selalu membuat rencana. Tanpa membuat perencanaan, kegiatan ekstrakurikuler ini akan kehilangan arah dan sulit untuk mengantisipasi ancaman perubahan lingkungan.

Begitupun dengan pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia, ada beberapa point penting sebuah perencanaan program pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan visi dan misi program kegiatan ekstrakurikuler multimedia yaitu siswa mengembangkan hasil kreativitas sesuai

kemampuan, bakat dan minat dalam bidang multimedia dan memanfaatkan media komputer.

Akan tetapi, dari penelitian yang dilakukan terungkap bahwa visi dan misi program ekstrakurikuler multimedia belum mempunyai dokumen yang jelas. Visi dan misi program tersebut, belum tertulis dan masih berupa gagasan yang disepakati bersama. Hal ini nampak dalam wawancara dengan Bapak Andi selaku guru ekstrakurikuler multimedia sebagaimana dikutip berikut ini:

“Yaa kita visi dan misinya nggk ada mbk, tapi ya kita mengarah ke karya multimedia itu aja sih...”<sup>76</sup>

Dari penelusuran dokumentasi juga belum ditemukan dokumen tertulis mengenai visi dan misi program ekstrakurikuler multimedia.

2. Membuat kebijakan dan merumuskan tujuan yang mengklarifikasi masalah, mengembangkan alternatif model pembelajaran, mengembangkan aturan tata tertib laboratorium komputer serta mengkomunikasikan tujuan ekstrakurikuler multimedia.

Agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia berjalan dengan lancar dan tertib, maka dalam pengelolaan ekstrakurikuler multimedia dirumuskan tata tertib laboratorium komputer sebagai berikut:

- a. Siswa wajib melepas alas kaki selama memasuki ruang laboratorium komputer.

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Irvan Andi Wiranata, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.22 WIB.

- b. Semua siswa aktif atas pemanfaatan komputer.
- c. Siswa menjaga kebersihan laboratorium, dengan tidak membawa makanan dan minuman ke ruang laboratorium.
- d. Siswa yang tidak mematuhi peraturan ini maka akan mendapatkan teguran.
- e. Siswa harus berpenampilan rapi dan sopan di laboratorium sesuai dengan tata tertib di sekolah.
- f. Siswa harus masuk dan keluar laboratorium dengan tertib.

Dari peraturan tata tertib ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur di atas, bahwa siswa harus belajar disiplin dengan baik, dengan adanya peraturan tersebut siswa bisa terlatih dengan baik.

3. Merancang program yaitu menyusun program kegiatan ekstrakurikuler multimedia, mengorganisir dan menata urutan program kegiatan.

Proses merancang program kegiatan ekstrakurikuler multimedia perlu dilakukan agar tujuan yang hendak dicapai dapat benar-benar terwujud secara maksimal. Idealnya sebuah program pembelajaran dituangkan dalam sebuah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Akan tetapi, dari penelitian ini terungkap bahwa perancangan program ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur belum tertulis dengan jelas.

Perancangan kegiatan ekstrakurikuler multimedia masih bersifat spontan yaitu guru mempersiapkan materi sesaat ketika akan

melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Rizki sebagai berikut:

“Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dimulai, nanti saya kasih video, biar ada dukungan, kalo nggk nanti videonya saya kasih di akhir. Jadi biar mereka termotivasi untuk anteng dan menerima.”<sup>77</sup>

4. Melaksanakan rapat koordinator- koordinator ekstrakurikuler selama satu semester untuk menyampaikan program kerja dan kebutuhan masing- masing terkait sarana dan prasarana, termasuk persiapan dan kuota. Program ekstrakurikuler tertentu yang memang dibatasi pesertanya, karena ruang/ tempat yang terbatas. Misalnya ekstrakurikuler multimedia, panahan, renang.

Dalam rapat koordinasi tersebut dibahas juga mengenai pendaftaran ekstrakurikuler dimana pihak sekolah memberikan surat edaran terkait dengan pendaftaran ekstrakurikuler melalui siswa, kemudian surat tersebut diberikan kepada orang tua supaya anak bisa memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dalam bidangnya.<sup>78</sup>

Rapat koordinasi juga memastikan bahwa semua guru siap untuk membimbing anak- anak dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia dan siap menerima tantangan agar kelak siswa bisa

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rizki Akbariyanto Prabowo, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.33 WIB.

<sup>78</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Budiyanto, Pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 10.18 WIB.

memiliki keterampilan yang baik dalam bidang multimedia dan bisa memanfaatkan media komputer.<sup>79</sup>

5. Memodifikasi kebijakan dan rencana bila diperlukan yaitu mengumpulkan informasi atau mengumpulkan data hasil karya siswa, memaknai informasi dan memperbaiki kebijakan dan rencana.

Program kegiatan ekstrakurikuler multimedia mempunyai tiga guru ekstakurikuler dan dibatasi 30 peserta untuk masing- masing kelas, karena komputer di laboratorium terbatas. Kemudian tersedianya sarana dan prasarana yaitu media komputer seperti projector, LCD, AC dan lain- lain. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia disusun sesuai kebutuhan peserta didik dan sekolah serta guru mengawasi siswa agar proses pembelajaran ekstrakurikuler multimedia berjalan dengan baik. Akan tetapi kurikulum ekstrakurikuler multimedia belum dirumuskan secara tertulis.

Guru mengumpulkan informasi atau mengumpulkan data hasil karya siswa, kemudian hasil tersebut akan dinilai sesuai dengan kemampuan masing- masing siswa. Hasil karya siswa dikirimkan melalui *e- learning* ke alamat [sdmuhcc.net](http://sdmuhcc.net).

Dengan adanya suatu rencana maka dapat tersusun program ideal yang sesuai dengan kondisi SD Muhammadiyah Condongcatur. Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menghasilkan generasi muda yang cerdas, berakhlakul

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Andi, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.02 WIB.

karimah serta memiliki kepedulian besar untuk memajukan kehidupan masyarakat.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur**

### **1. Waktu Pelaksanaan (Jam dan Hari)**

Kegiatan ekstrakurikuler multimedia dilaksanakan sore hari pada pukul 14.30- 16.00 WIB, setelah pemberian pelajaran tambahan kepada peserta didik. Pemilihan waktu pelaksanaan pada sore hari adalah agar pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia ini tidak mengurangi jam belajar mengajar peserta didik, sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler multimedia dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu dimulai pada pukul 14.30- 16.00 WIB. Peserta ekstrakurikuler multimedia dibatasi 30 siswa masing- masing kelas dan dilaksanakan selama 12x pertemuan dalam satu semester.

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur ini terdapat guru pembimbing yang akan mendampingi peserta didik untuk memperoleh keterampilan serta kemampuan yang diajarkan. Selain itu, pihak sekolah memberikan jadwal, sehingga antara kelas satu dengan lainnya tidak bentrok, juga diatur sesuai tingkatan peserta didik, mulai dari kelas 3 sampai dengan 5. Siswa yang tidak dapat mengikuti atau tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia dengan berbagai alasan kegiatan

lain seperti mengikuti les piano, pembinaan mata pelajaran dan sebagainya atau karena perintah orang tuanya, orang tua menghubungi guru ekstrakurikuler *via WhatsApp* atau memberi tahu melalui seorang temannya, kemudian guru mengizinkannya. Ekstrakurikuler ini tidak wajib akan tetapi siswa berhak untuk mengikutinya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia dibagi menjadi tiga bagian: untuk siswa kelas 3 dilaksanakan pada hari Selasa, kemudian untuk kelas 4 dilaksanakan pada hari Rabu sedangkan kelas 5 dilaksanakan pada hari Senin. Adapun jadwal pelajaran multimedia, yaitu:

**Tabel VIII Jadwal Ekstrakurikuler Multimedia**

NO.	JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00	UPACARA	5 C	3 D	3 B		
2	07.35						
3	08.10		5 D		Istirahat kls 3		
4	08.45	Istirahat kls 4				3 C	
5	09.20	4 B		5 B			
6	09.55				Istirahat kls 5		
7	10.30	4 A		5 B			
8	11.05					Isoma kls 3	
9	11.40	Isoma kls 4					
10	12.15			Isoma kls 5			
11	12.50	4 C	4 D	5 A	3 A		
12	13.25						
13	14.30- 16:00	LES MM KLS 5	LES MM KLS 3	LES MM KLS 4			

## 2. Materi

Materi yang diajarkan pada masing- masing kelas yang mengikuti ekstrakurikuler multimedia di sesuaikan dengan tingkatan, sehingga diharapkan materi ekstrakurikuler multimedia dapat menunjang pembelajaran di kelas. Materi pembelajaran ekstrakurikuler multimedia kelas 3 masih membahas seputar *microsoft word*, seperti mengetik kemudian diarahkan ke *microsoft power point* dan menggambar di komputer karena siswa lebih senang dengan visual dan gambarnya bisa dicari melalui intranet yaitu *sdmuhccnet gallery*. Untuk kelas 4 materinya ditambah dengan *microsoft power point* dan *microsoft excel* sampai belajar ke animasi sederhana dengan menggunakan *microsoft power point* dan mendesain gambar dengan menggunakan *Paint*, kemudian untuk kelas 5 materinya adalah kemampuan dalam presentasi, misalnya siswa belajar mengetik dalam *microsoft power point* dan ia harus mampu untuk mempresentasikannya slide per slide di depan dan ada program penunjang pembelajaran yang di luar office seperti *comic life*, *google skets* dan *movie maker*.

Di samping itu materi juga dikaitkan dengan materi pembelajaran di kelas sebagai berikut:

**Tabel IX Materi Ekstrakurikuler Multimedia**

Kelas	Materi
3	Mengetahui alat transportasi
	Belajar mengetik 10 jari
	Menggambar komputer menggunakan Microsoft Paint



	Membuat tabel
	Membuat gambar dengan Tux Paint
	Simetri lipat dan Simetri putar
	Pancasila
	Outbond
	Menceritakan pengalaman libur semester
	Mencari sejarah Ki Hajar Dewantara
	Go green
	Akuarium
	Mempelajari alat komputer
	Membuat jaring- jaring bangun ruang 3 dimensi
	Membuat slime yang aman
	Kuis cermat istimewa
	Membuat puisi R.A Kartini
<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
<b>4</b>	Membuat daftar alamat teman- teman
	Operasi Artimatika
	Dropcup column
	Brosur lomba mancing
	Brosur lomba mewarnai
	Penyakit demam berdarah
	Album foto kenangan
	Animasi mobil
	Aritmatika
	Bangun ruang sisi datar
	Macam- macam software & fungsinya
	Teka- teki silang (hewan, buah, mata pelajaran)
	Perkalian
	Grafik (Daftar perolehan suara pemilihan gubernur DIY Jakarta)
	Jumlah rata- rata ranking
	Absolut (daftar harga fotocopy)
<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
<b>5</b>	Perubahan alam
	Air sumber kehidupan
	Animasi
	Bahaya kabut asap & cara mengatasinya
	Daur Air
	Gaya magnet
	Perubahan energi listrik

Membuat struktur organisasi SDMUHCC
Membuat resolusi anak tahun 2017
Sistem organ dan fungsinya
Penyakit demam berdarah
Budaya dan Kesenian Indonesia
Jumlah rata- rata ranking
Peribahasa Indonesia
Jenis- jenis ekosistem
Membuat tabel perkalian
Tanda pintar
Tips memunculkan ide kreatif
Cara belajar yang efektif dan efisien
Pesiapan kemah
Bangun ruang
Grafik dua batang

### 3. Kurikulum

Setiap pembelajaran guru harus memiliki bahan materi ajar sebagai rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia secara langsung. Guru menyiapkan bahan materi pembelajaran kepada peserta didik yaitu dengan menggunakan kurikulum sendiri, akan tetapi guru menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah dan kebutuhan anak.

Ekstrakurikuler multimedia tidak menggunakan silabus ataupun RPP, akan tetapi menggunakan bentuk LK (Lembar Kerja) atau menggunakan Kurikulum 2013 dari muatan lokal TIK dalam intrakurikuler. Untuk materi secara keseluruhan ada yang menggunakan tabel materi dan tabel lembar kerja dan sewaktu- waktu bisa berubah sesuai dengan kebutuhan anak- anak dan sekolah. Misalnya ada materi

yang harus diperdalam oleh siswa, maka guru mengarahkan sesuai dengan keinginan siswa. Karena pada dasarnya program ekstrakurikuler merupakan sebagian dari les yang tidak begitu formal seperti halnya dengan pembelajaran yang ada di dalam kelas atau disebut dengan intrakurikuler. Hal ini nampak wawancara dengan Bapak Ari Budiyanto, S.Pd, sebagaimana dikutip berikut ini:

“Kurikulum yang dipakai kita menyesuaikan, kalo kurikulum multimedia sendiri kita memang bikin sendiri. Tapi kita sesuaikan dengan tema yang ada di tematik, untuk ekstrakurikuler kita langsung bentuknya LK (Lembar Kerja). LK itu kita rancang bentuknya projek jadi tidak kaya lesson plan, jadi misalnya hari ini kita mengetik kemudian memberi materi apa nanti anak- anak harus bisa ini ini ini... plus karyanya harus mampu minimal membikin gituh, tapi untuk materi apa secara keseluruhan kita juga ada tabel materi, tabel LK kaya silabus gitu tapi hanya khusus materi saja pertemuan ini disini.. terus bisa berubah sesuai dengan kebutuhan.”<sup>80</sup>

Untuk media pembelajaran TIK dalam intrakurikuler sendiri, guru memberikan materi bahan ajar kepada siswa dengan menggunakan kurikulum 2013. Jadi perbedaan diantara ekstrakurikuler dan intrakurikuler yaitu, intrakurikuler sebagai penunjang pembelajaran intrakurikuler TIK di kelas seperti mengenal alat komputer, sedangkan ekstrakurikuler lebih ditekankan pada keterampilan siswa dengan penggunaan media komputer.

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Budiyanto, Pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 10.18 WIB.

#### 4. Guru

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler multimedia di sekolah, terdapat laboran multimedia yang akan mendampingi peserta didik untuk memperoleh keterampilan- keterampilan serta kemampuan dalam bidang multimedia. Pendamping pada kegiatan ekstrakurikuler ini adalah laboran multimedia yang mengajar di SD Muhammadiyah Condongcatur sendiri, sehingga pihak sekolah tidak perlu mendatangkan pembimbing dari luar sekolah, karena sudah memiliki guru- guru yang akan mendampingi peserta didik untuk menempuh kegiatan ekstrakurikuler multimedia ini.

Dalam hal ini, guru ekstrakurikuler tidak memiliki kualifikasi khusus untuk menjadi pengajar TIK atau komputer, akan tetapi semua laboran multimedia mempunyai background dalam hal ilmu teknologi dan yang lebih utama yang bersangkutan menguasai komputer dan bisa mengajar dengan baik terhadap peserta didik.

Adapun laboran- laboran multimedia yang mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia adalah:

- 1) Rizki Akbariyan Prabowo, S.Pd., selaku Laboran multimedia yang mengajar kelas 3 pada hari Selasa. Beliau adalah lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka (UT) di Yogyakarta dan memiliki background Ilmu Teknologi pada waktu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

2) Irvan Andi Wiranata, selaku Laboran multimedia yang mengajar kelas 4 pada hari Rabu. Beliau adalah lulusan STMIK AKAKOM (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer).

3) Ari Budiyanto, S.Pd., selaku Laboran multimedia yang mengajar kelas 5 pada hari Senin. Beliau adalah lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka (UT) di Yogyakarta dan memiliki background Ilmu Teknologi pada waktu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

#### 5. Keterlibatan Peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Multimedia

Peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur ini merespon positif terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, khususnya ekstrakurikuler multimedia. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang mendaftar untuk mengikuti ekstrakurikuler multimedia sehingga harus dibatasi 30 peserta masing-masing kelas. Siswa sangat antusias dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler multimedia dan kegiatan ini sangat menyenangkan bagi siswa, karena peserta didik bisa mengembangkan keterampilan dengan baik dalam ilmu teknologi seperti petikan hasil wawancara dengan Esy dan Dinar peserta yang mengikuti ekstrakurikuler multimedia kelas 5.

Sebagaimana dikutip berikut ini:

“Karena aku suka maen komputer, jadi yaa ikut les multimedia kek gitu.”

“Jadi kalo aku dikomputer.. aku pinter gambar yaa jadinya ikut ekstrakurikuler multimedia.”<sup>81</sup>

Terciptanya suasana ini akan mempermudah untuk mengembangkan potensi yang di miliki oleh peserta didik, karena berawal dari keinginan sendiri akan membawa peserta didik pada prestasi yang ingin dicapai.

Antusiasme peserta didik juga terlihat dari presentase kehadiran, yang menunjukkan tingkat kehadiran yang sangat tinggi. Berikut tabel presentase kehadiran ekstrakurikuler multimedia.

**Tabel X Kehadiran Siswa- Siswi Ekstrakurikuler Multimedia**

NO	NAMA	KELAS	KEHADIRAN
1	Ataya Belva Permana	3A	98%
2	Grizelda Athaaya Shidqiyah	3A	98%
3	Khayara Tiarayasa	3A	98%
4	M Azzuri Heringga	3A	98%
5	Naura Sakina Nesyabilla	3A	100%
6	Qonita Shafa Danastri	3B	98%
7	Agatha Razzani Sofyan	3B	100%
8	Andhika Putra Sasono	3B	98%
9	Cyril Azkanara Mailafaiza	3B	100%
10	Iyananda Ichlasul Ramadhan	3B	98%
11	Mahbub Dzaki Bahtiar	3B	98%
12	Naila Syifa Raditya	3B	98%
13	Qori Iftekkhar Roshan Verrill	3B	98%
14	Rafif Ramadhana	3B	100%
15	Stragel Adi Rabbani	3B	98%
16	Azzcha Fabian Kristanto	3C	100%
17	Deftiana Zalwa Aurelia Marthalani	3C	100%
18	Hakan Yusef Maulana	3C	98%
19	M Arya Nur Rizqi	3C	98%

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Amalia Dinar Aisyah dan Silmi Swadesi Farrayelia, Pada hari Selasa tanggal 09 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 10.48 WIB.

20	M Rizal Adriansyah	3C	98%
21	M Wildan Ardisyah Putra	3C	98%
22	Nabil Hanif Murtaza	3C	98%
23	Nathan Digdo Nugrawan	3C	98%
24	Rayyan Anthony Ramadhan	3C	98%
25	Regina Nasywa Trisandai	3C	98%
26	Yudhistira Ikhsan Pratama	3C	97%
27	Arifa Yumna Amilia	3D	98%
28	Diandra Anggitasari	3D	96%
29	Kasih Marwa Aurellia Maharin	3D	96%
30	M Rizki Aditya	3D	98%
31	Muh Nadhif Atha Nugroho	3D	100%

Dari tabel diatas, bahwa kehadiran peserta didik kelas 3 dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia diantaranya 100%= 7 siswa, 98%= 21 siswa, 97%= 1 siswa dan 96%= 2 siswa.

NO	NAMA	KELAS	KEHADIRAN
1	Abdullah Azzam Ramizalhaq	4A	98%
2	Maulidya Nisa Kusuma	4A	98%
3	Rania Awalia Latifa	4A	98%
4	Zazkia Zulfa Hanifah Anwar	4A	97%
5	Arviano Emirsyah Fazahara	4B	100%
6	M Wildan Nizar Ma'ruf	4B	100%
7	Niko Alfarrel Tsaqif	4B	100%
8	Ayuradhatu Kinarasti	4C	97%
9	Bima Shakty Satryo Wibowo	4C	100%
10	Evan Nasywa Kafi	4C	98%
11	Izza Muzayana	4C	97%
12	Keandre Rasendriya Daniswara	4C	98%
13	M Manunggal Sakti	4C	98%
14	M Ridhwan Kurniawan	4C	96%
15	Raihandy Akbareno	4C	98%
16	Thalitha Putri Rachmadani	4C	97%
17	Arjuna Rizky Nandiwardhana	4D	98%
18	Aubin Rafi Agustian	4D	96%
19	Bintang Elviana Dewi	4D	97%
20	Ghinaa Nafiisah Ramadhani	4D	95%
21	Hanifa Arifiani Andini	4D	98%

22	Irma Fauziah Oktariani	4D	98%
23	Jagaddita Wudhy SHW	4D	97%
24	M Wisnu Ramadhan	4D	100%
25	Rachel Rahma Ramadhani	4D	96%
26	Rr Kinaryosih Puspitajati	4D	100%

Dari tabel diatas, bahwa kehadiran peserta didik kelas 4 dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia diantaranya 100%= 6 siswa, 98%= 10 siswa, 97%= 6 siswa, 96%= 3 siswa dan 95%= 1 siswa.

NO	NAMA	KELAS	KEHADIRAN
1	Naufal Azmi Muflihin	5A	98%
2	Rafly Fadhilah Nurrahman	5A	98%
3	Raziq Nayanda	5A	100%
4	Adnia Alifia Amalina	5B	98%
5	Fatah Haidar Ammaar	5B	97%
6	M Iqbal Wibowo	5B	100%
7	Amalia Dinar Aisyah	5C	98%
8	Diniya Asha Intanara	5C	97%
9	Khayla Aynaia	5C	98%
10	M Daffa Dhiyaulhaq Latif	5C	98%
11	Severus Garland Near Yusuf	5C	97%
12	Silmi Swadesi Farrayelia	5C	100%
13	Hafiz Salman Fata	5D	100%

Dari tabel diatas, bahwa kehadiran peserta didik kelas 5 sangat antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia diantaranya 100%= 4 siswa, 98%= 6 siswa dan 97%= 3 siswa.

Disamping itu siswa juga nampak sungguh- sungguh mengikuti serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pendamping. Misalnya saat guru memberikan materi pelajaran serta kegiatan untuk praktek, peserta didik mengikuti instruksi dengan sungguh- sungguh. Kesungguhan yang dimiliki oleh peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur ini



juga terlihat saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sering mengikuti lomba.

## 6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan. Guru ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur mengukur ketercapaian dan pemahaman siswa terhadap materi dengan mengadakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan di akhir kegiatan ekstrakurikuler multimedia dengan mengirimkan hasil karya siswa melalui *e-learning*, lalu dikirimkan ke alamat *sdmuhcc.net* dan masing-masing siswa mempunyai *User name* dan *Password*. Kemudian setelah dikirim, guru akan membahas dan menilai hasil karya siswa pada waktu yang bersamaan.

Penilaian juga dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi setelah proses belajar mengajar selesai, guru akan membahas hasil karya siswa bersama-sama dan terkadang penilaian hasil karya siswa akan dikoreksi dihari esok selanjutnya. Hal ini nampak dalam wawancara dengan Bapak Andi, sebagaimana dikutip berikut ini.

“Nanti, biasanya e.. menjelang akhir semester saya milih mana nih karya anak yang masuk dan tersaing. Emang nanti banyak sekali yang mencarinya malah kesulitan. Sebaiknya selesai mereka ngirim, sehari kemudian baru saya cek supaya tidak terlalu apa.. susah mencarinya karena kan daftarnya banyak nih mesti banyak sekali. Semakin hari semakin banyak dan semakin saya susah nyarinya. Tapi gak papa sih.. selama masih bisa terjangkau.”<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Irvan Andi Wiranata, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.22 WIB.

### **C. Hasil Pelaksanaan Ekstrakurikuler Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran TIK**

Pembelajaran muatan lokal TIK dalam intrakurikuler dilaksanakan 20x pertemuan dalam satu semester yang diajarkan oleh Bapak Irvan Andi Wiranata selaku guru TIK. Untuk materi yang dipakai sesuai dengan yang ada di tematik, guru berkewajiban untuk membuat RPP yang dikembangkan oleh pihak Sekolah. Adapun kriteria yang digunakan dalam muatan lokal TIK adalah guru memberikan standar penilaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pelajaran TIK yaitu dengan nilai 75. Oleh karena itu, guru akan senang jika siswa berhasil mendapatkan nilai 80. Adapun siswa yang mendapatkan nilai TIK dan Multimedia adalah 75-84 maka termasuk golongan rendah, sedangkan nilai 85-100 termasuk sangat bagus. Hasil pembelajaran TIK dalam intrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik tidak harus selesai pada waktu yang bersamaan, berbeda dengan ekstrakurikuler multimedia yang lebih ditekankan pada waktu yang bersamaan.

Maka dari itu, pembelajaran ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur pada tahun ajaran 2017/ 2018 memperlihatkan nilai hasil karya siswa yang setara dengan nilai hasil muatan lokal TIK didalam intrakurikuler. Sehingga dapat berkontribusi bahwa ekstrakurikuler multimedia sebagai penunjang pembelajaran TIK. Siswa merasa kesulitan didalam pembelajaran TIK, namun dalam ekstrakurikuler siswa merasa senang dan paham karena bisa

mengembangkan keterampilan sesuai kemampuan terutama dalam bidang multimedia. Berikut ini adalah tabel nilai hasil pembelajaran TIK dan ekstrakurikuler multimedia pada semester 1 tahun ajaran 2017/ 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel XI Hasil Ekstrakurikuler Multimedia**

Kelas	NAMA	Nilai TIK	Nilai MM	Jenis Kelamin
3	Ataya Belva Permana	85	85	P
	Grizelda Athaaya Shidqiyyah	80	85	P
	Khayara Tiarayasa	85	85	P
	M Azzuri Heringga	85	84	L
	Naura Sakina Nesyabilla	85	84	L
	Qonita Shafa Danastri	85	85	L
	Agatha Razzani Sofyan	85	85	L
	Andhika Putra Sasono	85	84	L
	Cyril Azkanara Mailafaiza	85	86	P
	Iyananda Ichlasul Ramadhan	85	80	P
	Mahbub Dzaki Bahtiar	85	83	L
	Naila Syifa Raditya	85	84	P
	Qori Iftekkhar Roshan Verrill	85	84	P
	Rafif Ramadhana	85	82	L
	Stragel Adi Rabbani	85	82	L
	Azzcha Fabian Kristanto	85	83	L
	Deftiana Zalwa Aurelia Marthalani	85	84	P
	Hakan Yusef Maulana	85	81	L
	M Arya Nur Rizqi	85	84	L
	M Rizal Adriansyah	85	84	L
	M Wildan Ardisyah Putra	85	83	L
	Nabil Hanif Murtaza	85	84	P
	Nathan Digdo Nugrawan	85	83	L
	Rayyan Anthony Ramadhan	85	86	L
	Regina Nasywa Trisandai	85	84	P
	Yudhistira Ikhsan Pratama	85	84	L

Arifa Yumna Amilia	85	86	P
Diandra Anggitasari	85	83	P
Kasih Marwa Aurellia Maharin	85	85	P
M Rizki Aditya	85	83	L
Muh. Nadhif Atha Nugroho	85	86	L
<b>Total</b>	<b>81,53</b>	<b>8,063</b>	

Dari tabel di atas tersebut, menunjukkan bahwa dari 31 peserta didik dalam nilai media pembelajaran TIK yang berjenis kelamin laki- laki dengan berjumlah 16 peserta didik (48,4%) menunjukkan kemampuan dalam media pembelajaran sangat bagus, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang berjenis kelamin laki- laki dengan jumlah 16 peserta didik (47%) menunjukkan sangat bagus. Dan sisanya, 16 yang berjenis perempuan (5%) menunjukkan kemampuan dalam media pembelajaran TIK sangat bagus, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 16 peserta didik, (33,4%) menunjukkan sangat bagus. Kemudian mayoritas 30 peserta didik (80%) dinyatakan sangat bagus. Sisanya 1 peserta didik (25%) dinyatakan bagus. Dalam hal ini nilai ekstrakurikuler multimedia mayoritas peserta didik dinyatakan dalam kategori sangat bagus karena nilai di atas 85.

Kelas	NAMA	Nilai TIK	Nilai MM	Jenis Kelamin
4	Abdullah Azzam Ramizalhaq	80	85	L
	Maulidya Nisa Kusuma	85	85	P
	Rania Awalia Latifa	82	86	P
	Zazkia Zulfa Hanifah Anwar	85	84	P
	Arviano Emirsyah Fazahara	85	86	L

M Wildan Nizar Ma'ruf	85	87	L
Niko Alfarrel Tsaqif	85	85	L
Ayuradhatu Kinarasti	85	83	P
Bima Shakty Satryo Wibowo	85	85	L
Evan Nasywa Kafi	85	86	L
Izza Muzayana	85	84	L
Keandre Rasendriya Daniswara	85	85	P
M Manunggal Sakti	85	86	L
M Ridhwan Kurniawan	85	84	L
Raihandy Akbareno	85	85	L
Thalitha Putri Rachmadani	85	82	P
Arjuna Rizky Nandiwardhana	85	86	L
Aubin Rafi Agustian	85	81	L
Bintang Elviana Dewi	85	82	P
Ghinaa Nafiisah Ramadhani	85	84	P
Hanifa Arifiani Andini	85	85	P
Irma Fauziah Oktariani	85	84	P
Jagaddita Wudhy SHW	80	85	L
M Wisnu Ramadhan	85	87	L
Rachel Rahma Ramadhani	85	84	P
Rr Kinaryosih Puspitajati	85	85	P
<b>Total</b>	<b>571,2</b>	<b>572,2</b>	

Dari tabel di atas tersebut, menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik dalam nilai media pembelajaran TIK yang berjenis kelamin laki- laki dengan berjumlah 14 peserta didik (3,07%) menunjukkan kemampuan dalam media pembelajaran sangat bagus, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang berjenis kelamin laki- laki dengan jumlah 16 peserta didik (40%) menunjukkan sangat bagus. Dan sisanya, 12 yang berjenis perempuan (265%) menunjukkan kemampuan dalam media pembelajaran TIK sangat bagus, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang berjenis kelamin perempuan dengan

jumlah 16 peserta didik, (262%) menunjukkan sangat bagus. Kemudian mayoritas 26 peserta didik dalam nilai TIK (15,4%) dinyatakan sangat bagus. Dalam hal ini nilai ekstrakurikuler multimedia mayoritas peserta didik dinyatakan (149%) dalam kategori sangat bagus karena nilai di atas 87.

<b>Kelas</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai TIK</b>	<b>Nilai MM</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
<b>5</b>	Naufal Azmi Muflihah	83	85	L
	Rafly Fadhilah Nurrahman	82	85	L
	Raziq Nayanda	83	87	L
	Adnia Alifia Amalina	83	88	P
	Fatah Haidar Ammaar	82	86	L
	M Iqbal Wibowo	84	86	L
	Amalia Dinar Aisyah	84	86	P
	Diniya Asha Intanara	84	87	P
	Khayla Aynaia	82	85	P
	M Daffa Dhiyaulhaq Latif	81	86	L
	Severus Garland Near Yusuf	81	87	L
	Silmi Swadesi Farrayelia	81	86	P
	Hafiz Salman Fata	85	86	L
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>146</b>		

Dari tabel di atas tersebut, menunjukkan bahwa dari 13 peserta didik dalam nilai media pembelajaran TIK yang berjenis kelamin laki- laki dengan berjumlah 8 peserta didik (53%) menunjukkan kemampuan dalam media pembelajaran sangat bagus, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang berjenis kelamin laki- laki dengan jumlah 8 peserta didik (55%) menunjukkan sangat bagus. Dan sisanya, 5 yang berjenis perempuan (21%) menunjukkan kemampuan dalam media pembelajaran TIK sangat bagus, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler multimedia yang berjenis kelamin perempuan dengan

jumlah 5 peserta didik, (22%) menunjukkan sangat bagus. Kemudian mayoritas 13 peserta didik (15,4%) dinyatakan sangat bagus. Dalam hal ini nilai ekstrakurikuler multimedia mayoritas peserta didik dinyatakan (19%) dalam kategori sangat bagus karena nilai di atas 88.

Dari penjelasan semua diatas, nampak bahwa nilai ekstrakurikuler multimedia berbanding lurus dengan hasil evaluasi pada muatan lokal TIK sebagai intrakurikuler yang diajarkan di SD Muhammadiyah Condongcatur dengan nilai ketuntasan mata pelajaran TIK adalah 80. Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh peserta telah dapat mencapai nilai ketuntasan minimal. Hasil yang bagus juga nampak pada nilai evaluasi ekstrakurikuler multimedia dimana peserta mendapatkan nilai A dan B yang setara dengan skor A= 85 dan B= 80.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur telah dapat menunjang pembelajaran intrakurikuler TIK.

#### **D. Faktor Penghambat dan Pendukung Ekstrakurikuler Multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur**

Dalam upaya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler multimedia, ada hambatan dan pendukung yang harus di hadapi. Adapun faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah peserta yang tidak tetap.

Salah satu hambatan yang ditemui dalam pengelolaan ekstrakurikuler biasanya terjadi karena sering berpindah- pindah nya siswa

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya, sehingga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler guna menyalurkan bakat siswa kurang optimal. Peserta kegiatan ekstrakurikuler multimedia kebanyakan adalah siswa yang berprestasi dalam bidang akademiknya dan biasanya mengikuti kegiatan pembinaan pada waktu yang bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler multimedia, sehingga siswa harus berkorban memilih salah satu diantaranya. Hal ini nampak dalam wawancara dengan Bapak Andi sebagaimana dikutip berikut ini:

“Ada pembinaan pembelajaran lain itu biasanya les tidak ikut dulu karena lebih mementingkan untuk lomba. Karena disini yang ikut les tuh kebetulan siswa berprestasi di bidang pelajaran apa.. Nahh ada pembinaan disitu. Pada saat bersamaan dengan les MM, dia tidak bisa ikut salah satu harus berkorban seperti itu. Sakitt kadang kalo mbknnya sakit jarang sih, tapi kebanyakan itu.”<sup>83</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan kegiatan pilihan dimana kehadiran siswa bersifat sukarela. Hal ini berarti bahwa peserta tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi seluruh pertemuan. Hal ini nampak wawancara dengan Bapak Rizki sebagaimana dikutip sebagai berikut:

“He’ehh Jadi kan ekstra dia udah bayar, yaa dia berhak untuk ikut.. ya bukannya wajib namanya tapi dia berhak ikut ajah.. dia gak berangkat yaa gak papa. Jadi gitu.. jadi nanti dia mungkin ada kegiatan di luar lagi ya nggk papa terserah dia, ada juga anak-anak.. Misalnya “Pak, saya lesnya nanti sampe jam setengah 4 ajah nanti.” Karena setiap nanti.. “Pak, saya harus les piano,, atau Pak, saya harus les di stadion. Karena kan banyak anak- anak yang di paksa orang tuanya untuk banyak les.. saya juga gak mungkin memaksa dia untuk gak ikut, bahkan kadang- kadang orang

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Irvan Andi Wiranata, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.22 WIB.



tuanya.. Pak, mohon maaf ini anak saya izin harus ee mau ikut les ini.. ada juga yang tahun kemarenya ada yang seperti itu.”<sup>84</sup>

Sementara itu, faktor pendukung terlaksananya ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah adanya Sarana dan Prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang tidak dapat ditinggalkan. Media utama dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah komputer dan merupakan sarana pendukung bagi peserta didik dalam berkarya.

SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki laboratorium komputer dengan jumlah sebanyak 34 komputer dalam kondisi yang layak, tipe komputer di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu Lenovo think centre mz37, Lenovo thinkpad all in one pc core i3 dan pc p4 core 2 duo. Ruang laboratorium juga sangat representatif dengan ukuran luas kurang lebih 8 meter X 5 meter dengan fasilitas AC, kursi, meja, projector, LCD, karpet, sound dan jam dinding. Kondisi ini tentunya sangat mendukung berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Selain itu, semangat pada diri siswa juga menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler multimedia. Menurut Zazkia salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler multimedia dikatakan bahwa yang membuat siswa semangat dalam belajar adalah ketika guru memberikan perhatian terhadap peserta didik, sehingga siswa tersebut

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rizki Akbariyen Prabowo, Pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 09.33 WIB.

merasa senang dan paham dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia selama proses belajar- mengajar. Karena adanya dukungan dan motivasi baik bagi peserta didik sehingga siswa lebih semangat. Hal ini nampak dalam wawancara dengan Zazkia sebagaimana dikutip berikut ini:

“Enak fun.. Seruu terus kayak suka becanda, terus nggk terlalu galak..”<sup>85</sup>



---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Zaskia Zulfa Hanifah Anwar , pada hari Senin tanggal 08 Januari 2018 di SD Muhammadiyah Condongcatur pukul 11.18 WIB.

## **E. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur**

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model countenance, penerapan evaluasi model countenance dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler multimedia adalah sebagai berikut:

### 1. Matriks Deskripsi

Kategori pertama adalah Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler multimedia di SD Muhammadiyah Condongcatur yaitu merumuskan visi dan misi ekstrakurikuler multimedia, akan tetapi visi dan misi tersebut belum mempunyai dokumen yang jelas. Membuat kebijakan yaitu Tata tertib laboratorium komputer bagi siswa- siswi, Merancang program pembelajaran dalam sebuah Rencana Pembelajaran Semester (RPS), akan tetapi belum tertulis dengan jelas masih menggunakan kurikulum sendiri sesuai kebutuhan anak dan sekolah. Melaksanakan rapat koordinator ekstrakurikuler serta mengumpulkan hasil karya siswa. Sebelum melaksanakan proses belajar- mengajar, siswa diberikan video agar bisa termotivasi serta bisa mengembangkan kreativitasnya sesuai kemampuan.

Kategori kedua adalah Observasi, yaitu guru harus mengumpulkan data terkait dengan *antecedents*, *transaction* dan *outcomes*. Mengadakan rapat koordinator masing- masing ekstrakurikuler guna untuk membahas program kerja, persiapan dan kuota serta terkait sarana dan prasarana belajar sebagai pendukung yang berpengaruh terhadap

keberhasilan program pendidikan, diantaranya ada komputer, LCD, Projector dan sudah tersedia dalam kondisi yang baik. Guru mengumpulkan hasil karya siswa yang dikirim melalui *e-learning*.

## 2. Matriks Pertimbangan

Kategori pertama adalah standar, kriteria yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia adalah guru memberikan standar penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran TIK adalah 75. Maka dari itu, guru akan senang, karena dengan nilai 80 siswa bisa menghasilkan keterampilan dalam bidang multimedia sesuai dengan kemampuan.

Kategori kedua adalah pertimbangan, guru mempertimbangkan nilai hasil kreativitas siswa sesuai dengan kemampuan. Jika siswa mendapatkan nilai TIK dan Multimedia 75-84 maka termasuk golongan rendah, sedangkan nilai 85-100 maka termasuk golongan sangat bagus.

Dari standar minimal yang dijadikan patokan kegiatan ekstrakurikuler multimedia, maka hasilnya menunjukkan bahwa para siswa sudah mencapai standar penilaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar maka peserta didik ekstrakurikuler multimedia telah memenuhi kriteria *mastery learning*.